

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil pembahasan dan perhitungan Evaluasi Kolam Retensi Seduduk Putih Sebagai Upaya Pengendalian Banjir di Kawasan Kecamatan Kemuning Kota Palembang dapat diambil kesimpulan :

1. Dari hasil pengamatan dilapangan dapat disimpulkan kolam dan saluran eksisting sudah tidak mampu menampung debit banjir jika terjadi hujan
2. Dimensi saluran *inlet* paling besar adalah saluran T3-T8 mempunyai dimensi lebar 226828,96 m dan tinggi 361,7 m dengan kecepatan 1,5 m/det, dan untuk dimensi yang paling kecil saluran *inlet* adalah saluran T8-T7 mempunyai dimensi lebar 117271,2 m dan tinggi 241,9 m dengan kecepatan 1,5 m/det.
3. Dimensi kolam retensi yang efisien dalam perencanaan adalah Panjang 188 m, lebar 123 m dan tinggi 12,7 m.
4. Sedangkan untuk dimensi saluran *outlet* didapatkan dengan lebar 0,08611 m dan tinggi 0,268184766560364 m.
5. Pada hasil perhitungan debit, debit yang didapatkan untuk saluran *inlet* yaitu 26,117 m<sup>3</sup>/s dan untuk saluran *outlet* 29,851 m<sup>3</sup>/s.

#### **5.2 Saran**

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan untuk merencanakan saluran dan kolam retensi yaitu,

1. Sebelum merencanakan suatu proyek saluran dan kolam retensi sebaiknya melakukan survei atau meninjau lapangan terlebih dahulu agar lebih mengetahui dan memahami keadaan setempat dan untuk data curah hujan.
2. Sebaiknya menggunakan data lebih dari satu stasiun yang diambil dari stasiun yang mendekati lokasi proyek supaya perhitungan curah hujan yang didapat lebih akurat.
3. Agar bangunan kolam retensi dan saluran drainase dapat bertahan lama

maka perlu adanya perawatan yang dilakukan secara berkala.

4. Perlu dilakukan normalisasi pada kolam retensi dan saluran setiap tahun nya untuk menjaga keefektifan kolam retensi dan saluran